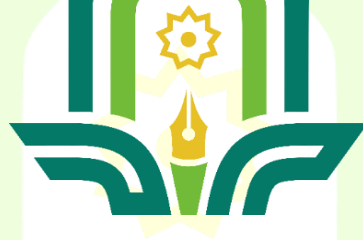


**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SALAT DUHA
DALAM MENGINTERNALISASIKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

AHMAD ALAMUL HUDA
NIM. 2121257

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SALAT DUHA
DALAM MENGINTERNALISASIKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD ALAMUL HUDA
NIM. 2121257

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Ahmad Alamul Huda

NIM : 2121257

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

“IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 September 2025

Yang menyatakan,



Ahmad Alamul Huda
NIM 2121257

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : AHMAD ALAMUL HUDA
NIM : 2121257
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SALAT DUHA DALAM
MENGINTERNALISASIKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO

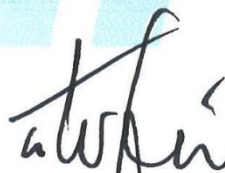
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 September 2025

Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 19751020 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **AHMAD ALAMUL HUDA**

NIM : **2121257**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SALAT DHUHA DALAM
MENGINTERNALISASIKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom
NIP. 19940107 202203 1 001

Pekalongan, 4 November 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut.

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	-	آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, giminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah [2]: 153)

“Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang terus-menerus dilakukan meskipun sedikit.”

-HR. Bukhari dan Muslim-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil `aalamiin, segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, serta pertolongan-Nya yang tak pernah henti hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan karya skripsi ini. Tak lupa pula untuk seluruh keluarga saya, terutama kepada kedua orang tua tercinta. Kepada almarhum Bapak Slamet Dandis, meski beliau telah tiada, kasih sayang dan doa beliau selalu hidup dalam setiap langkah saya. Semoga Allah SWT melapangkan kuburnya serta menempatkan beliau di sisi terbaik-Nya. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Badriyah, yang dengan segala ketulusan, pengorbanan, dan doa tanpa henti telah menjadi cahaya dalam perjalanan hidup saya. Segala cinta dan dukungan beliau adalah kekuatan terbesar yang mengiringi langkah saya hingga sampai pada titik ini. Saya sadar hingga saat ini masih jauh dari kata sempurna sebagai anak, namun saya akan selalu berusaha memberikan yang terbaik demi kebahagiaan Ibu. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada almarhum kakak-kakak saya yang telah mendahului saya di dunia ini, semoga Allah SWT memberikan tempat yang mulia di sisi-Nya. Dan untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah melewati segala tantangan. Semoga lelah ini menjadi *lillah* dan membawa berkah.

ABSTRAK

Huda, Ahmad Alamul. 2025 ” Implementasi Pembiasaan Salat Duha Dalam Menginternalisasikan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 1 Wonopringgo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta`rifin, M. A.

Kata Kunci: Salat Duha, Pembiasaan, Karakter Religius, SMP Negeri 1 Wonopringgo.

Penelitian ini dilatarbelakangi Kasus penyimpangan perilaku siswa seperti bullying, penyalahgunaan narkoba, hingga rendahnya etika terhadap guru menunjukkan adanya krisis moral dan rendahnya internalisasi nilai religius di kalangan pelajar. Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan karakter berbasis spiritual di sekolah. Salah satu upaya yang ditempuh adalah pembiasaan salat duha sebagai sarana menginternalisasikan nilai religius, disiplin, serta membangun akhlak mulia siswa.

Penelitian ini mencakup bagaimana pelaksanaan pembiasaan salat duha di SMP Negeri 1 Wonopringgo, bagaimana karakter religius siswa, serta bagaimana implementasi pembiasaan tersebut dapat menginternalisasikan karakter religius. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pembiasaan salat duha serta menganalisis karakter religius siswa

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, serta dokumentasi kegiatan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik, sementara analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan salat duha dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembiasaan ini berhasil menumbuhkan tanggung jawab, disiplin, kesadaran beribadah, ketenangan batin, serta ketaatan dan akhlak mulia siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan salat duha efektif dalam menginternalisasikan karakter religius siswa dan dapat menjadi model pendidikan karakter berbasis spiritual di sekolah.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Salat Duha Dalam Menginternalisasikan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya kita nantikan di hari akhir kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulisan menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan memajukan institusi ini menjadi lingkungan akademik yang inspiratif.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kemudahan dan dukungan selama proses studi.
3. Dr. Ahmad Ta`rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, kearifan,

dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa perkuliahan.
5. Tri Wulin Permatasari S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Wonopringgo, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Arahan dan motivasi yang diberikan menjadi dorongan penting bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Aziz Subekhan, S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Wonopringgo, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta keterbukaan yang diberikan sangat membantu saya dalam memperoleh data dan menyelesaikan penelitian ini.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Wonopringgo yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi aktif sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.
8. Teristimewa untuk keluarga terutama Ibu saya yang telah memberikan doa, pengertian, dukungan serta kesabaran dalam masa perkuliahan saya ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi PAI angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan terima kasih atas doa dan dukungannya

10. Teruntuk pemilik nama Khalwa Alfiatus Azzahro, S.Ak, terima kasih telah menjadi sosok rumah dan telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini serta meluangkan baik tenaga, pikiran, dan waktunya untuk saya, selalu senantiasa sabar dalam menghadapi saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. *May we stay together forever!*

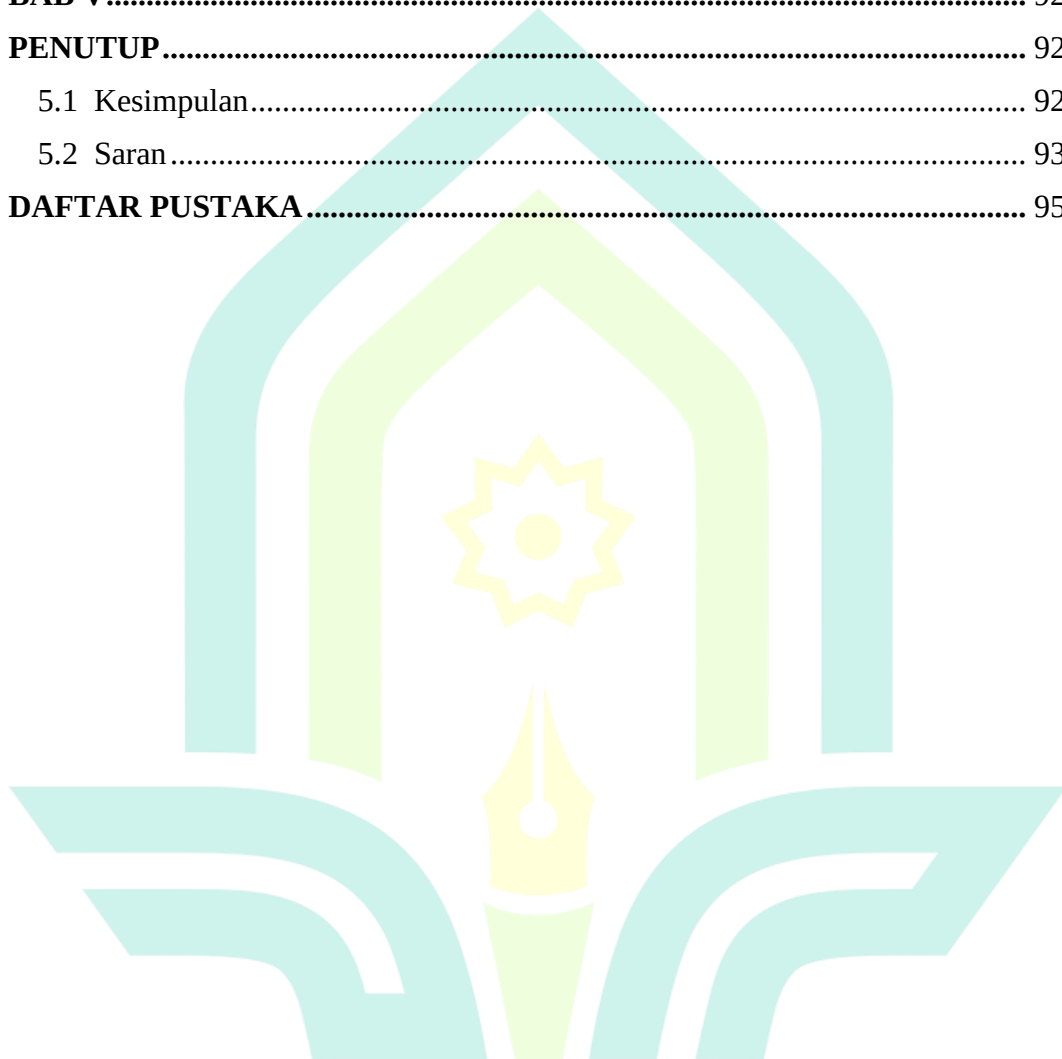
11. Dan terakhir, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada diri sendiri. Ya! Ahmad Alamul Huda. Terimakasih telah bertahan, berjuang, dan terus berproses hingga sampai di titik ini. Segala lelah dan perjuangan bukan hal yang sia-sia. Banggalah atas setiap langkah yang telah dilalui, karena tidak semua orang mampu sejauh ini. *Be proud of yourself, keep growing, and keep believing that the best is yet to come.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan lapang dada demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, serta menjadi sumbangsi kecil bagi khazanah ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

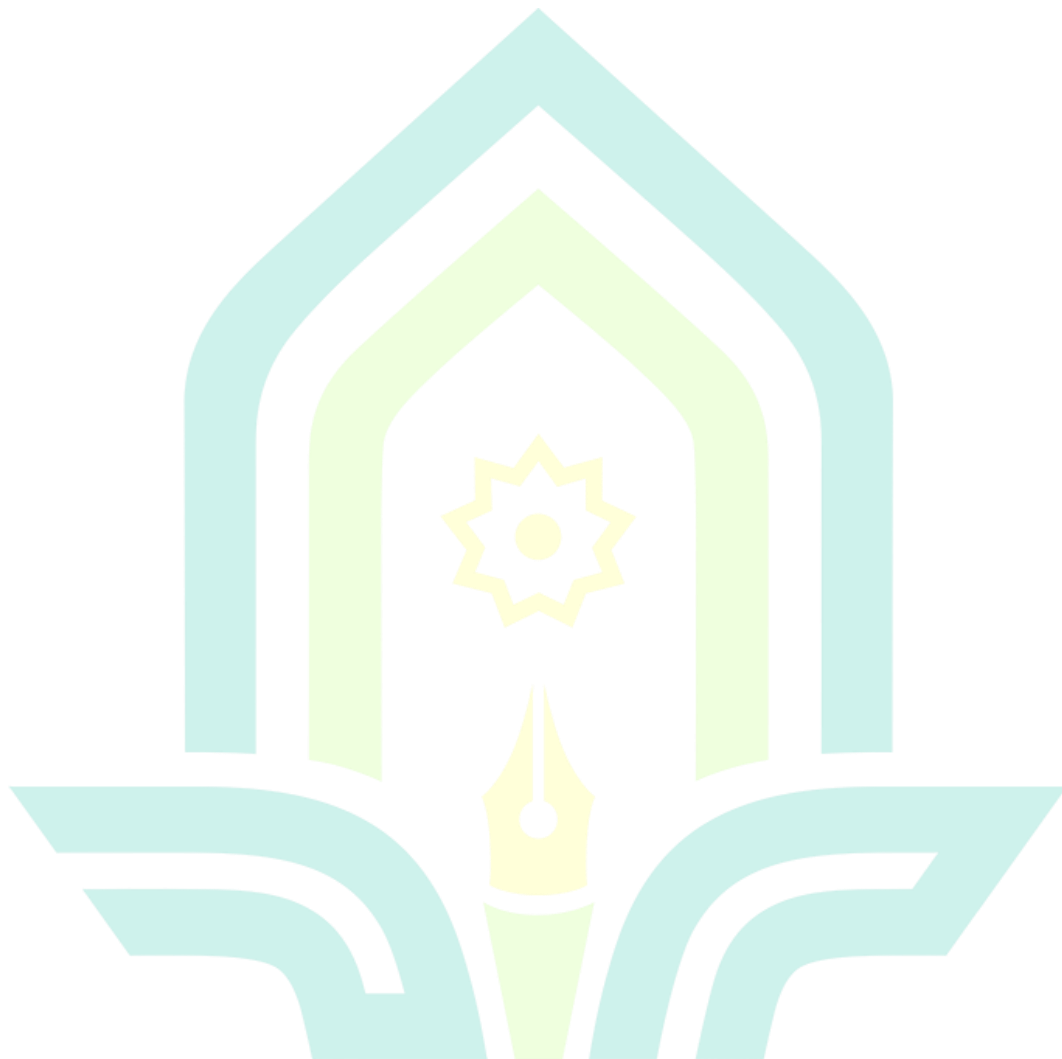
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.2 Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Sumber Data	34
3.3 Teknik Keabsahan Data.....	35

3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.2 Pembahasan	67
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95



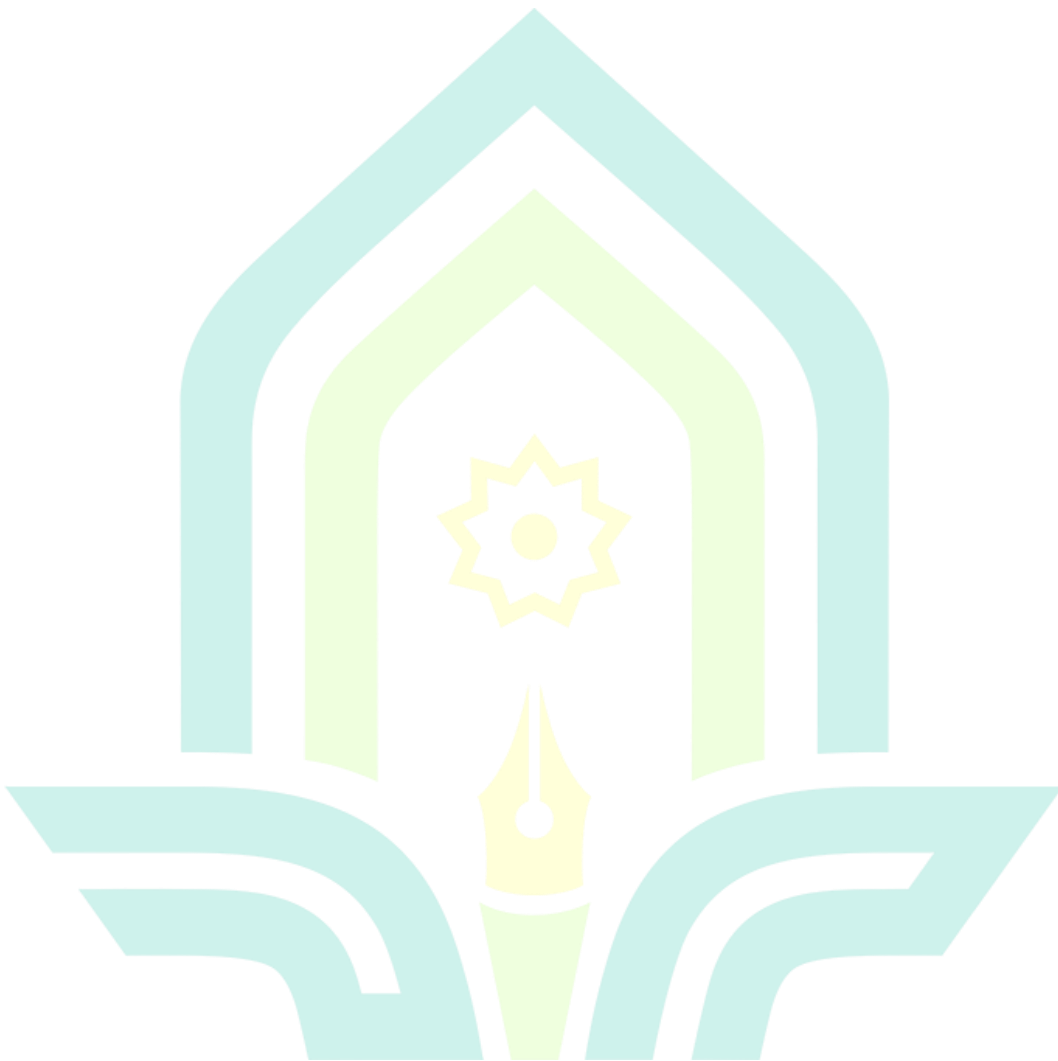
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hikmah Salat Duha	22
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
Tabel 4. 2 Data Siswa.....	46
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi

Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

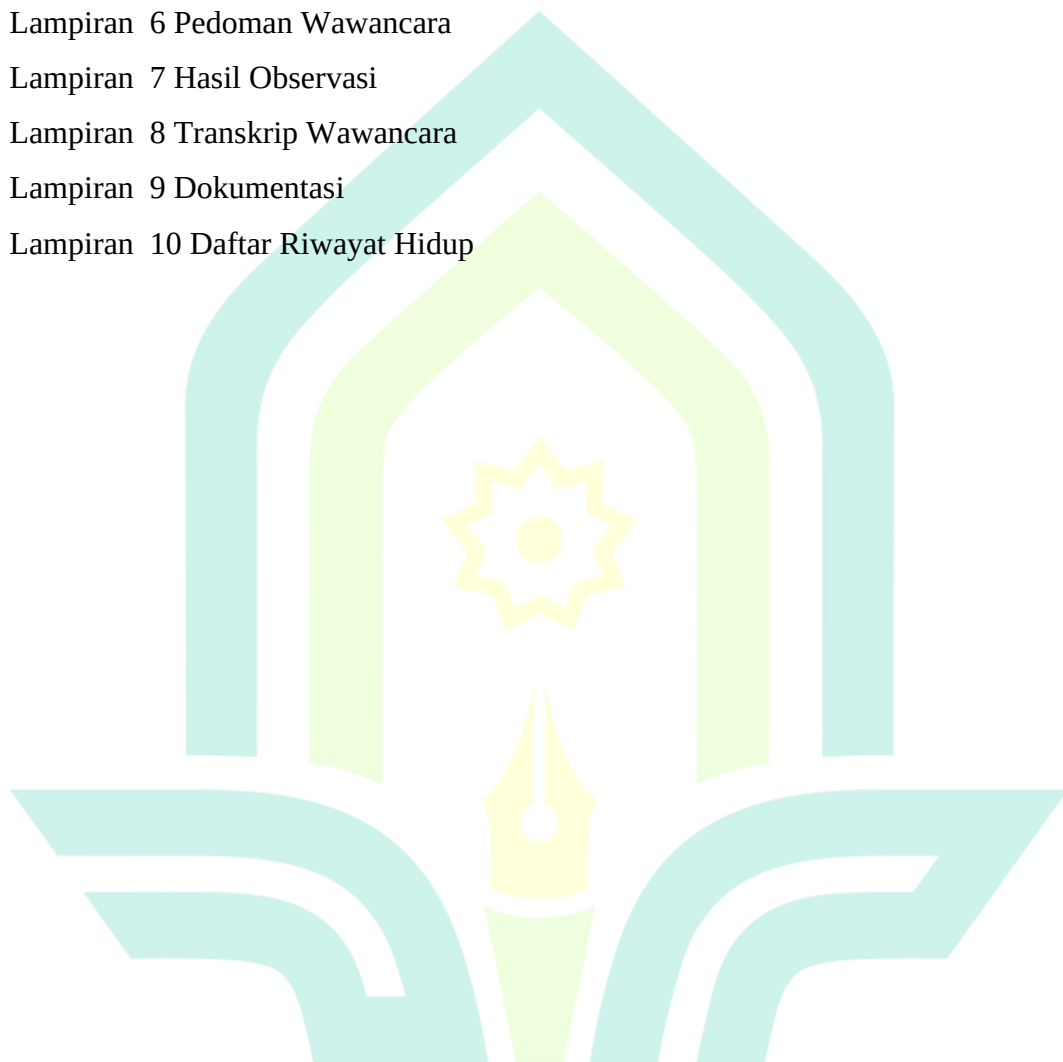
Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Hasil Observasi

Lampiran 8 Transkrip Wawancara

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting sebagai pondasi utama dalam pembentukan watak dan moralitas bangsa. Secara normatif, tujuan pendidikan nasional di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Visi tersebut menempatkan internalisasi nilai-nilai religius sebagai tolak ukur utama keberhasilan pendidikan formal. Hal ini pun selaras dengan esensi dari Pendidikan Agama Islam (Rahmawati & Hidayat, 2023: 111)

Meskipun demikian, cita-cita luhur tersebut kini berbenturan dengan sebuah realitas sosial yang mengkhawatirkan. Alih-alih menunjukkan penguatan moralitas, fenomena yang terjadi di kalangan pelajar justru diwarnai dengan tingginya kasus penyimpangan di kalangan siswa yang bertentangan dengan nilai-nilai religius menjadi salah satu tantangan serius dalam dunia pendidikan di Indonesia. Sebagaimana kasus perundungan yang menimpa seorang siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Gresik, Jawa Timur pada Februari 2024. Korban berinisial FA mengalami kekerasan verbal dan fisik dari teman-temannya hingga mengalami trauma psikologis dan harus menjalani konseling intensif (Kompas.com, 2024). Sementara itu, di Bandung, delapan siswa SMP dilarikan ke puskesmas setelah mengalami gejala overdosis akibat mengonsumsi permen jeli yang mengandung zat psikoaktif yang diduga berasal dari lingkungan sekitar sekolah (Detikcom, 2024). Kasus lain terjadi di

Sleman, Yogyakarta, di mana seorang siswa SMP kedapatan membawa senjata tajam ke sekolah dan mengancam gurunya karena tidak terima ditegur saat bermain ponsel di kelas, menunjukkan adanya krisis etika dan rendahnya rasa hormat terhadap pendidik (Tribun Jogja, 2024). Ketiga kasus ini mencerminkan krisis moral yang serius di kalangan pelajar dan menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter serta internalisasi nilai-nilai religius di lingkungan sekolah.

Fenomena di atas diperparah dengan fakta yang diungkap Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) yang mencatat bahwa 50% kasus bullying di sekolah terjadi di jenjang SMP, menunjukkan tingginya angka kekerasan di kalangan pelajar (Detikcom, 2024). Selain itu, survei dari Badan Narkotika Nasional (BNN) mengungkapkan bahwa sekitar 312.000 remaja berusia 15 hingga 25 tahun di Indonesia terpapar narkoba, dengan sebagian besar pengguna pertama kali terpapar pada usia sekolah menengah pertama (Antara News, 2024). Data lain dari BNN menyebutkan bahwa 2,3 juta pelajar atau mahasiswa di Indonesia pernah mengonsumsi narkoba, menandakan tingginya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar (Minews ID, 2023).

Fenomena ini tidak lepas dari rendahnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta tahun 2021 menunjukkan bahwa generasi muda cenderung memiliki pandangan keagamaan yang konservatif namun kurang dalam menjalankan ritual keagamaan secara rutin. PPIM UIN Jakarta juga mengungkapkan bahwa

tingkat pemahaman keagamaan siswa mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap protokol kesehatan selama pandemi. Selain itu, riset PPIM menyoroti bahwa media sosial berperan sebagai ruang gema yang memperkuat pandangan keagamaan yang telah dimiliki seseorang, sehingga penting untuk mendorong konten keagamaan yang moderat (PPIM UIN Jakarta, 2021). Penyimpangan ini bukan hanya ancaman bagi individu, tetapi juga berpotensi merusak tatanan sosial. Oleh karena itu, penguatan karakter religius melalui pembiasaan praktek ibadah seperti salat duha menjadi solusi penting untuk menangkal pengaruh negatif yang dapat merusak masa depan generasi bangsa.

Salat duha merupakan salah satu bentuk ibadah sunnah yang dilaksanakan di pagi hari setelah matahari terbit hingga menjelang waktu dzuhur. Secara bahasa, *duha* berarti waktu pagi atau siang hari yang cerah, sedangkan secara istilah syariat, salat duha adalah salat sunnah yang dilakukan minimal dua rakaat dan maksimal dua belas rakaat. Salat ini memiliki keutamaan yang besar, termasuk sebagai bentuk pengganti sedekah bagi setiap persendian tubuh manusia, sebagaimana disebutkan dalam hadits riwayat Muslim (Purnomosidi et al, 2022: 45). Selain itu, pelaksanaan salat duha secara konsisten dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan ketundukan kepada Allah SWT, serta membantu membentuk kedisiplinan diri dan ketenangan jiwa. Melalui pembiasaan salat duha di lingkungan sekolah, diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius, akhlak mulia, serta ketahanan mental para siswa menghadapi berbagai pengaruh negatif di era modern saat ini (Haryanto, 2023: 5786).

Sejalan dengan hal tersebut, SMP Negeri 1 Wonopringgo dipilih sebagai objek penelitian karena menampilkan sebuah fenomena unik yang relevan dengan fokus kajian. Dipilihnya lokasi ini karena berdasarkan observasi awal peneliti, sekolah ini merupakan satu-satunya lembaga pendidikan di wilayah kecamatan wonopringgo dan sekitarnya yang memiliki program pembiasaan salat duha yang sudah berjalan secara sistematis dan terstruktur. Fenomena ini menjadi sangat menarik mengingat statusnya sebagai sekolah negeri. Program ini justru terkelola lebih baik dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain di wilayah kecamatan wonopringgo dan sekitarnya, termasuk sekolah swasta yang berbasis agama sekalipun. Fakta bahwa sebuah sekolah negeri mampu mengelola program pembiasaan keagamaan secara intensif inilah yang menjadi alasan kuat peneliti untuk menelitinya lebih dalam. Adapun pelaksanaan salat duha berjamaah di sekolah ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari selasa untuk kelas VII, hari rabu untuk kelas VIII, dan hari kamis untuk kelas IX. Pada akhir pelaksanaan salat duha terdapat beberapa kegiatan diantaranya seperti membaca dzikir serta do`a bersama.

Dalam kecenderungan penelitian terdahulu, studi tentang implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa lebih cenderung membahas tiga hal yang saling berkaitan. Pertama, penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan salat duha secara berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu dapat membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek kedisiplinan dan tanggung jawab (Darmana, Haq, dan Sulistiono, 2019:

68). Selanjutnya, pembiasaan salat duha di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh berkontribusi signifikan dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius pada siswa, seperti kejujuran dan kepedulian terhadap sesama. Padahal, penelitian ini lebih menekankan pada aspek spiritualitas individu tanpa mengaitkannya dengan lingkungan sosial siswa (Novita, 2023: 205). Ketiga, dalam kecenderungan penelitian sebelumnya ditemukan bahwa pembiasaan salat duha di sekolah dasar di Surabaya efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Namun, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam tentang pembiasaan salat duha itu sendiri serta karakter religius siswa di lingkungan sekolah. (Widodo dan Pratiwi, 2023: 50). Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengisi celah penelitian dengan menganalisis implementasi pembiasaan salat duha secara komprehensif, termasuk pembiasaan salat duha dan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembiasaan salat duha dan karakter religius siswa di lingkungan sekolah serta implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa. Penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pembiasaan yang efektif dalam memperkuat nilai-nilai spiritual dan moral siswa sehingga dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lainnya. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan karakter religius yang holistik, menjawab tantangan zaman dengan mengintegrasikan praktik ibadah sebagai bagian dari pembentukan akhlak siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru, orang tua, dan pemangku

kebijakan dalam merancang program pendidikan yang berorientasi pada penguatan nilai-nilai religius generasi muda. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembiasaan Salat Duha dalam Menginternalisasikan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari menyebabkan rendahnya disiplin ibadah dan etika sosial.
2. Belum optimalnya strategi pembiasaan salat duha di SMP Negeri 1 Wonopringgo dalam menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini ditetapkan pembatasan masalah guna menjaga fokus dan kejelasan arah pembahasan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai secara optimal. Penelitian ini hanya memfokuskan pada implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo. Ruang lingkup kajian terbatas pada proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan pembiasaan salat duha yang diterapkan di sekolah tersebut. Aspek-aspek lain di luar kegiatan tersebut, seperti program

keagamaan lainnya atau perbandingan dengan sekolah lain, tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka kemudian peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

1. Bagaimana pembiasaan salat duha di SMP Negeri 1 Wonopringgo?
2. Bagaimana karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo?
3. Bagaimana implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembiasaan salat duha di SMP Negeri 1 Wonopringgo.
2. Untuk mengetahui karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo.
3. Untuk mengetahui implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian ini dapat menyumbang manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan karakter religius. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang implementasi pembiasaan ibadah seperti salat duha sebagai salah satu metode efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada integrasi pendidikan agama dalam kurikulum sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Pembaca

Supaya pembaca dapat mengetahui pentingnya implementasi pembiasaan salat duha sebagai salah satu upaya menginternalisasikan karakter religius siswa. Pembaca juga dapat mengambil inspirasi dari hasil penelitian ini untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk diri sendiri maupun untuk anak didik atau keluarga.

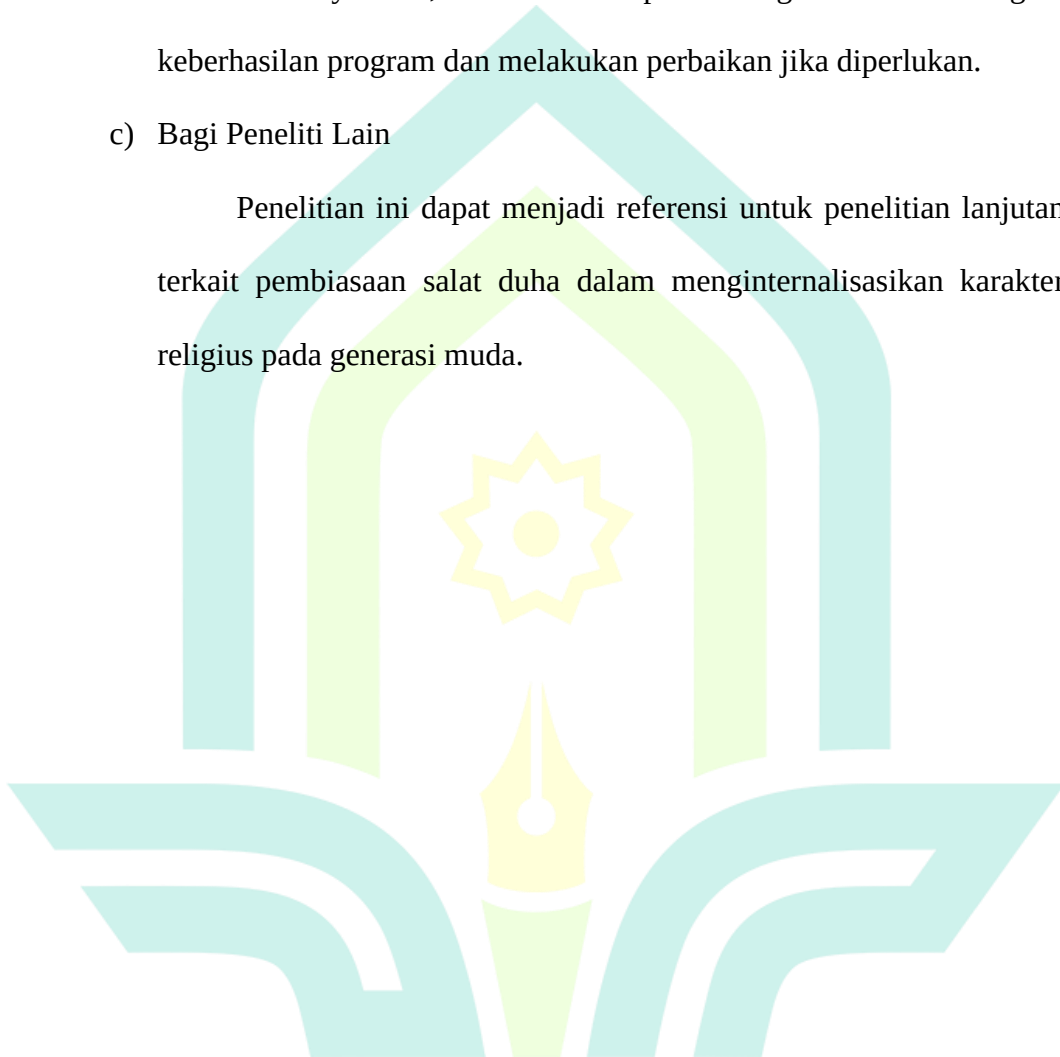
b) Bagi Guru dan Sekolah

Harapannya, penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah, terutama guru pendidikan agama Islam, dalam membina siswa

melalui pembiasaan salat duha sebagai sarana menginternalisasi karakter religius. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi pihak sekolah dalam mengelola program keagamaan yang mendukung pembentukan karakter siswa secara menyeluruh, sekolah dapat mengidentifikasi tingkat keberhasilan program dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan terkait pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius pada generasi muda.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo, dapat diberikan kesimpulan bahwa :

1. Pembiasaan Salat Duha di SMP Negeri 1 Wonopringgo

Keberhasilan program pembiasaan salat duha di SMP Negeri 1 Wonopringgo bersumber dari sistemnya yang sangat terstruktur dan sistematis, yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu : (1) Perencanaan, dilakukan secara strategis dengan menyelaraskan program dengan visi sekolah dan melibatkan berbagai pihak termasuk osis. (2) Pelaksanaan, dijalankan secara konsisten dengan jadwal yang jelas dan diperkuat oleh keteladanan aktif dari para guru. (3) Pengawasan, dilakukan secara profesional melalui absensi, konsekuensi yang bersifat edukatif, serta pelibatan orang tua untuk memastikan keberlanjutan program.

2. Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo

Berdasarkan temuan di lapangan, karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo menunjukkan perkembangan yang signifikan sebagai dampak dari pembiasaan salat duha. Karakter yang berhasil diinternalisasikan dan dapat diidentifikasi, meliputi : (1) Tanggung Jawab, yang lahir dari keputusan terhadap aturan. (2) Disiplin, yang terbentuk melalui rutinitas dan menular ke aspek perilaku lain. (3) Kesadaran dan Inisiatif Beribadah, pada sebagian siswa yang mulai menjadikan salat duha

sebagai kebutuhan. (4) Ketenangan Batin, yang dirasakan siswa dan berdampak positif pada fokus belajar. (5) Ketaatan dan Akhlak Mulia, yang termanifestasi dalam perilaku yang lebih sopan dan patuh terhadap guru.

3. Implementasi Pembiasaan Salat Duha Dalam Menginternalisasikan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo

Proses menginternalisasi karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo berjalan secara efektif. Keberhasilan ini dicapai melalui perpaduan beberapa mekanisme kunci yang saling mendukung dan menguatkan, yakni : (1) Melalui proses pembiasaan dan konsistensi, yang mengubah keterpaksaan menjadi kebiasaan. (2) Melalui keteladanan guru, yang berfungsi sebagai model dan inspirasi. (3) Melalui aturan, pengawasan, dan konsekuensi edukatif, yang menjadi pendorong eksternal untuk memastikan partisipasi siswa. (4) Melalui transformasi motivasi dari eksternal menjadi internal, di mana perilaku siswa bergeser dari yang semula didasari oleh kepatuhan menjadi sebuah kesadaran pribadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembiasaan salat duha dalam menginternalisasikan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Wonopringgo, penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program pembiasaan salat duha, dikarenakan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut secara signifikan berkontribusi dalam menginternalisasi karakter religius siswa. Untuk memperdalam dampaknya, sekolah dapat memperkaya program dengan kegiatan yang berfokus pada pemaknaan ibadah guna mempercepat transformasi motivasi siswa

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini berfokus pada satu program spesifik di satu sekolah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian dengan meneliti variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga atau pergaulan teman sebaya, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor pembentuk karakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Alianto, G. M., Ramdhani, M. T., & Syarif, A. (2025). Implementasi Pembiasaan Sholat Duha Sebagai Bentuk Karakter Religius Peserta Didik di MIN 1 Pulang Pisau. *Almarhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 71-79.
- Amelia, J. (2021). *Peran Keteladanan Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SMP Negeri 07 Lubuk Linggau* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Annur, P. A., Susanti, E., & Gera, I. G. (2023). Urgensi Pendidikan Moral Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Religius di Era Digital menurut Henry Alexis Rudolf Tilaar. *Jurnal Edukasi*, 1(3), 271-287.
- Antara News. (2024, Mei 2). *BNN: Sebagian besar pengguna narkoba mulai coba sejak sekolah*. <https://www.antaranews.com>
- Asrori, A. (2020). Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner.
- Badri, M. (2020). Adopsi inovasi aplikasi dompet digital di Kota Pekanbaru. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 120-127.
- Darmana, Haq, & Sulistiono. (2019). Implementation of Duha Prayer Activities in Congregation in Forming Student Character at Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. *Journal of Islamic Education*, 4, 65–71. <https://ijconf.org/index.php/icesst/article/download/180/182>
- Detikcom. (2024, Februari 11). *Data Kasus Bullying di Sekolah: FSGI, 50% di Jenjang SMP*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6962155/data-kasus-bullying-di-sekolah-fsgi-50-di-jenjang-smp>
- Detikcom. (2024a, Maret 10). *Permen narkoba masuk sekolah, 8 siswa SMP di Bandung dilarikan ke puskesmas*. <https://www.detik.com>
- Fajriyah, Febriana Ulil. (2023). *Pembiasaan Shalat Duha Berjamaah Dalam Membentuk Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 1 Kajen, Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Gazley, B., & Kissman, K. (2015). *Transformational governance: How boards achieve extraordinary change*. John Wiley & Sons.
- Hakim, A. A. (2020). Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Sholat Duha Pada Guru Smk Kesehatan NW Teros. In *ICoIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 305-314).

- Harini, S. (2018). Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2).
- Hartoyo, N. M., & Supriadi, D. (2015). Aktivisme sosial melalui penggunaan media sosial: studi kasus asosiasi ibu menyusui indonesia (aimi). *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(1), 1-11.
- Haryanto, R., Firmansyah, T. M. U., & Rosadi, U. (2023). Penanaman Karakter Religius melalui Pembiasaan Sholat Duha. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5784-5789.
- Hasan, S. H. (2021). *DAMPAK SHALAT DUHA DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MTSN 2 JOMBANG* (Doctoral dissertation, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum).
- Irfan, N. R., Nuroni, E., & Mulyani, D. (2023, January). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Ketaatan Siswa terhadap Peraturan di MTsN 2 Sumedang. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 3, No. 1, pp. 132-139).
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.
- Kompas.com. (2024, Februari 20). Kasus bullying siswa SMP di Gresik, korban alami trauma berat. <https://www.kompas.com>
- Lailaturrahmawati, L., Januar, J., & Yusbar, Y. (2023). Implementasi pembiasaan shalat berjama'ah dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89-96.
- Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.
- Minews ID. (2023, Desember 18). 2,3 juta pelajar di Indonesia pernah konsumsi narkoba, kata BNN. <https://minews.id>
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi). *Bandung: PT remaja rosdakarya*, 102-107.
- Mursid, M., & Pratyanningrum, A. S. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Duha di Madrasah Ibtidaiyyah. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 01-12. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i4.526jurnal.stikes-ibnusina.ac.id>

- Murti, S., & Heryanto, H. (2022). Program Shalat Subuh Berjamaah dan Kesadaran Beragama. *Ascarya*, 2(1), 1-12.
- Mustofa, I. (2017). *Sholat Duha Dulu, Yuk*. Diva Press.
- Ningsih, W., & Zalisman, Z. (2024). *Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam konteks global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Novita, F. (2023). Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 22(2), 200–215.
- Nuryadin, I. (2025). Pengaruh sholat duha dan dzikir terhadap spiritual quotient (SQ) siswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 7(1), 270–284.
- PPIM UIN Jakarta. (2021, Desember 9). *Beragama ala Anak Muda: Ritual No, Konservatif Yes*. <https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/12/09/launching-hasil-penelitian-ppim-uin-jakarta-beragama-ala-anak-muda-ritual-no-konservatif-yes/>
- Prasetya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.
- Purnomosidi, F., Pi, M., Widiyono, S. K., Musslifah, A. R., & Psikolog, M. P. (2022). *Buku referensi kesejahteraan psikologis dengan sholat duha*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Rahmawati, N., & Hidayat, A. (2023). Relevansi Pendidikan Agama Islam dengan Tujuan Pendidikan Nasional: Analisis Internalisasi Nilai Religius di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 102–115
- Ramdhan, T. W., & Arifin, Z. (2025). PENDIDIKAN AGAMA MULTIKULTURAL: Membangun Toleransi dan Harmoni dalam Keberagaman. *Press STAI Darul Hikmah Bangkalan*, 1(1), 1-216.
- Ridhwan, M. B., Luthfiah, L., & Irwan, I. (2025). Implementasi Sholat Duha dalam Pembentukan Karakter Siswa di Ma Darul Hikmah Kota Bima. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 398-410.
- Sa'idu, N. (2021). Difusi inovasi manajemen perubahan model kurt lewin pada madrasah dengan pendekatan prinsip tringa. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(4), 337-347.
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Azka Pustaka.
- Santika, M., & Ikhwan, A. (2024). Pengembangan Budaya Disiplin pada Penerapan Sholat Duha. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 9(1), 21-34.

- Saputra, A., Hanafiah, H., & Fatkhullah, F. K. (2025). Pembiasaan Kegiatan Shalat Duha dalam Membina Spiritual Siswa di Lingkungan Sekolah SMAS Plus Riyadhul Jannah Cimenteng. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2325–2337.
- Sari, D. M., & Diprata, A. W. (2023). Pengaruh Implementasi Kegiatan keagamaan (Pembinaan, Pembiasaan, Pendidikan), Terhadap Peningkatan Semangat Ibadah Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 4(2).
- Saryadi, S., Putri, S. N. A., Puspitasari, H., & Setyaningsih, E. (2020). Pembiasaan Sholat Duha Berjama'ah terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Sambi. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 120–125.
- Sos, J. P. S. (2020). *Implementasi dan evaluasi kebijakan publik*. Unisri Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafitri, L. N. H. (2024). Kontribusi Teori Perubahan Kurt Lewin terhadap Transformasi Belajar. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 2(2), 45–50.
- Tarsono, T., Azzahra, F. N., Azizah, H. N., & Yuliawanti, H. (2025). Teori Belajar Sosial dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(4), 934–939.
- Tribun Jogja. (2024, April 5). *Bawa celurit ke sekolah, siswa SMP Slemanancam guru saat ditegur*. <https://jogja.tribunnews.com>
- Umikyar, T. (2021). Pembiasaan Shalat Duha sebagai Pembentukan Karakter Religius Siswa di MTs Ahmad Yani Jabung Malang.
- Wahid, L. (2023). Peran guru agama dalam menanamkan kesadaran sosial pada siswa di sekolah menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 605–612.
- Widodo, A., & Pratiwi, H. (2023). Studi Komparatif: Pengaruh Pembiasaan Shalat Duha terhadap Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar di Surabaya. *Jurnal Studi Islam*, 14(1), 45–60.
- Zain, F. S. (2021). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Duha dan Membaca Juz Amma pada Kelas XI SMAN 1 Sambit* (Skripsi, IAIN Ponorogo).
- Zubaidi, M. A. (2025). *Pendidikan Islam 5.0: Integrasi Spiritualitas dan Teknologi di Era Disrupsi*. Zahir Publishing.